

perbedaan antara siswa yang pulang ke rumah dengan siswa yang menetap di asrama lebih baik akhlaknya daripada siswa yang pulang ke rumah. Di boarding school terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat menanamkan sikap kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab dan akhlak. Dengan adanya sistem sekolah islam berbasis boarding school sebagai orangtua lebih tidak khawatir dan terpercaya (Yusuf Maimun et al., 2021; Karim, 2020; Fikri & Ferdinan, 2017).

Berpisah dengan orang tua pada masa remaja memang sulit dilakukan baik dari siswa dan orangtua. Namun pembentukan akhlak dan karakter sejak dini lebih penting supaya tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan. Siswa yang tinggal di asrama bertemu dengan teman baru dan pengasuh baru yang mana siswa mulai beradaptasi dengan lingkungan yang memiliki berbagai macam pengaturan. Termasuk di SMP IT Al-Ghazali yang mana sekolah ini menerapkan model boarding school yang mempunyai berbagai macam kegiatan keagamaan untuk menciptakan generasi emas yang berguna bagi masyarakat. SMP IT Al-Ghazali ini terbagi menjadi dua kampus, siswa wanita dan laki-laki terpisah dengan berbeda lokasi dan tempat. Rata-rata siswa yang tinggal di asrama lebih bisa mandiri, bertanggung jawab dan dapat mencerminkan nilai-nilai Islam. Program unggulan yang ada di SMIP Al-Ghazali seperti *takhosus tahfidzul Qur'an*, *Qur'am camp*, bina pribadi islami, ISC (*Islamic Scout Camp*), *takhosus intensif olimpiade* dan lain-lain.

SMPIT Al-Ghazali mewujudkan generasi berkarakter islami, prestatif dan kompetitif. Menanamkan sikap islami dan pembiasaan-pembiasaan beribadah di SMPIT Al-Ghazali dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan menjadikan pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, jujur, bertanggung jawab,

rapi, mandiri dan mampu bertutur kata yang baik. Pengetahuan yang selalu diajarkan di SMPIT Al-Ghazali menjadikan siswa memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik yang bertujuan supaya siswa memiliki wawasan luas di bidang keagamaan dan bidang akademik. Keterampilan yang ditanamkan guru kepada siswa di SMPIT Al-Ghazali dengan menjauhi yang haram dan makruh, memiliki keterampilan memasak, membiasakan berolahraga secara teratur, memiliki budaya literasi dan lain-lain. Hal ini merupakan mutu yang diberikan oleh SMPIT Al-Ghazali.

Adapun beberapa penelitian yang sudah dihasilkan mengenai konsep boarding school dan kecerdasan spiritual. Sehingga terdapat perbedaan penelitian yang akan dihasilkan dengan beberapa penelitian yang sudah dihasilkan dapat diamati pada tabel berikut ini :

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh Sistem Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik	Keterkaitan dengan variabel independent dan variabel dependent		Variabel sistem Boarding School berpengaruh terhadap karakter peserta didik mencapai 93.8%
2	Pengaruh Pendidikan Sistem Boarding School terhadap Akhlak siswa	Keterkaitan dengan variabel independent	Bertujuan untuk mengetahui akhlak siswa	Variabel pendidikan sistem Boarding School berpengaruh terhadap akhlak siswa
3.	Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap perilaku peserta didik	Keterkaitan dengan variabel dependent	Bertujuan untuk mengetahui perilaku peserta didik	Variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap perilaku peserta didik

Penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh sistem boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik, mempunyai persamaan keterkaitan dengan variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter peserta didik, dengan hasil sistem boarding school berpengaruh terhadap

pembentukan karakter peserta didik sebesar 93,8%. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berjudul tentang pengaruh pendidikan sistem boarding school terhadap akhlak siswa, mempunyai persamaan keterkaitan dengan variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui akhlak siswa, dengan hasil pendidikan sistem boarding school berpengaruh terhadap akhlak siswa. Penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh kearifan lokal dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku peserta didik, mempunyai persamaan keterkaitan dengan variabel dependent yang bertujuan untuk mengetahui perilaku peserta didik, dengan hasil kearifan lokal dan kecerdasan spiritual siswa berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.

Dengan adanya penelitian yang sudah dihasilkan. Maka penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Boarding School Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi kasus SMP IT Al-Ghazali) “ mempunyai keterkaitan yang cukup baik untuk dijadikan objek penelitian.

1.2 Masalah Penelitian

Untuk dapat merumuskan suatu masalah yang akan diteliti menjadi lebih nyata dan terlihat. Maka penelitian ini memerlukan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang di rumuskan sebagai berikut :

Apakah Model Boarding School berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP IT Al-Ghazali Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh model boarding school terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP IT Al-Ghazali Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian kuantitatif adalah untuk memperjelaskan kalimat bagi pembaca dan peneliti supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap objek penelitian yakni :

1. Model Boarding school

Boarding school merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang terkonsep sistem asrama terdapat sebagian siswa menetap di sekolah dan sebagian siswa pulang ke rumah dan guru tinggal bersama di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran (Munip, 2021).

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spritual adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan berprinsip hanya karena Allah dan kemampuan yang dapat membentuk nilai-nilai islam dalam setiap kehidupan sehari-hari (Maslahah, 2013).

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan dan Guru

Manfaat bagi lembaga pendidikan dan guru dapat menjadi masukkan bahwasanya konsep boarding school lebih menjadikan siswa berfikir luas, mandiri dan melakukan tindakan hanya karena Allah.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai lembaga pendidikan yang berkonsep boarding school dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini untuk menambahkan informasi bahwasanya sistem boarding school tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren melainkan yang membedakan boarding school lebih modern penerapan pembelajarannya.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Berharap hasil penelitian ini dapat menambahkan kajian ilmuan dan sebagai referensi di bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan yang akan dikaji, sehingga penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP IT Al-Ghazali Putri yang tinggal di asrama dengan jumlah 76 siswa, yang beralamat di Jalan Kaliurang No. 175 Krajan Barat Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur.